

A. Latar Belakang

Konvensi penghapusan segala bentuk deskriminasi terhadap perempuan (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women/CEDAW*) pada tahun 1999 yang telah diratifikasi pemerintah Indonesia, telah mengamanatkan bahwa segala bentuk praktek diskriminasi terhadap perempuan harus dihapuskan. Dalam kenyataannya masih tetap ditemukan berbagai bentuk praktek diskriminasi terhadap perempuan. Menurut Scott (1986) marginalisasi tersebut paling tidak meliputi empat dimensi: 1). *Marginalisation as exclusion from productive employment*, 2). *Marginalisation as concentration on the margins of the labour market*, 3). *Marginalisation as Feminisation or segregation*, 4). *Marginalisation as economic inequality*. Dampak lanjutan dari terjadinya diskriminasi ini adalah proses subordinasi perempuan dalam berbagai ranah kehidupan.

Proses marginalisasi terhadap perempuan tersebut memiliki akar sejarah yang sangat panjang dan beroperasi lewat suatu ideologi yang mempertahankan ketimpangan relasi jender. Ideologi dimaksud tidak lain adalah ideologi jender yang patriarkhis. Celaknya berbagai institusi yang ada dalam masyarakat tetap melanggengkan tumbuh suburnya budaya tersebut. Ideologi yang telah diinternalisasikan dalam struktur kesadaran masyarakat inilah yang melestarikan dan membentuk mitos mengenai kedudukan dan potret perempuan dalam masyarakat dan dalam struktur komunikasi massa. Maka tak heran dengan dukungan ideologi inilah perlahan cara pandang dunia perempuanpun dikonstruksi oleh cara pandang kekuasaan yang "berwajah" maskulin (Ibrahim & Suranto, 1998).

Institusi pendidikan yang dalam hal ini sekolah, sebagai salah satu institusi penting dalam masyarakat yakni sebagai *agent of socialization* juga dianggap turut mempertahankan dan mereproduksi ideologi patriarkhi ini. Hasil temuan Muthali'in (2001) misalnya menunjukkan bahwa kurikulum, bahan ajar, interaksi antara guru dan murid di sekolah masih menunjukkan adanya bias jender yang sangat kental.

Pentingnya analisis mendalam tentang bias jender dalam pendidikan ini dipandang sangat urgen untuk dilaksanakan, hal tersebut akan sangat bermanfaat sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi Depdiknas untuk mengembangkan pendidikan yang memiliki kesetaraan jender. Dan salah satu usaha untuk mewujudkan pendidikan yang sensitif jender tersebut seperti diungkap oleh Direktorat Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Depdiknas, adalah mencoba melakukan analisis bahan ajar (Kompas, 22 Mei 2002).

B. Permasalahan

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian ini ingin melihat *Bagaimana peran jender ditampilkan dalam buku ajar di beberapa Sekolah Dasar di kota Padang?* Dipilihnya buku ajar di sekolah dasar sebagai obyek kajian didasarkan atas dua pertimbangan: 1.) Pendidikan dasar dipandang lebih memberikan bekas yang mendalam terhadap perkembangan kognitif dan afektif serta psikomotorik anak didik. 2. Temuan penelitian Fadiati dkk (2001) menunjukkan bahwa bias jender

paling tinggi ditemukan pada materi pelajaran siswa SD baik bahan pelajaran maupun metode pengajaran.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana peran jender ditampilkan dalam buku ajar Sekolah Dasar di kota Padang
2. Melihat apakah peran jender yang ditampilkan dalam buku ajar tersebut mengandung bias jender

D. Signifikansi Penelitian:

Dengan penelitian/analisis terhadap buku ajar ini diharapkan dapat diperoleh gambaran kongkrit tentang tingkat bias jender dalam pendidikan umumnya dan buku ajar khususnya. Diharapkan dengan hasil penelitian ini dimungkinkan untuk dihasilkannya rekomendasi guna mengevaluasi dan merekonstruksi kurikulum dan buku ajar SD agar lebih sensitif dan netral jender.

E. Tinjauan Pustaka

1. Jender Sebagai Konstruksi Sosial

Berbeda dengan jenis kelamin yang mengacu pada perbedaan biologis antara laki dan perempuan, jender adalah sebuah konstruksi sosiologi-kultural yang membedakan karakteristik maskulin dan feminin (Abdullah, 2003). Atau dengan cara yang sedikit berbeda Scott seperti dikutip Ibrahim dan Susanto (1998) mendefinisikan jender sebagai *"a constitutive element of social relationships based on perceived differences between the sexes, and...a primary way of signifying relationship of power"*.

Definisi diatas memberikan indikasi bahwa kategori maskulin dan feminin itu tergantung pada konteks sosial budaya setempat. Jender membagi atribut dan pekerjaan menjadi maskulin dan feminin. Realitas sosial menunjukkan bahwa pembagian peran berdasarkan jender melahirkan suatu keadaan yang tidak seimbang dimana perempuan menjadi tersubordinasi oleh laki-laki, yang disebut ketimpangan jender (*gender inequality*)

Lebih lanjut dikatakan oleh Abdullah (2003) nilai-nilai budaya yang membedakan peran laki-laki dan perempuan di dalam realitas sosial dapat ditemukan dalam berbagai basis kebudayaan seperti dalam lembaga-lembaga sosial, ajaran agama, mitos-mitos, simbol serta praktek sosial lainnya.

Akan tetapi menurut Rosaldo (1974) persoalan relasi jender tidak hanya bersumber dari aspek kultural saja tapi juga berakar dari pembagian kerja berbasis jender. Pembagian kerja ini berumbar pada asosiasi simbolik antara perempuan dengan alam (*nature*) dan laki-laki dengan budaya (*culture*). Perempuan dengan fungsi reproduksinya diasosiasikan dengan domestik dan laki-laki dilingkungan publik. Inilah yang pada akhirnya melahirkan hubungan hirarkhis dimana laki-laki dianggap lebih *superior* sementara perempuan *inferior*.

2. Perbedaan Jender dan Peran Jender

Menurut Caplan dalam *The Cultural Construction of Sexuality* seperti dikutip Fakhri (1996) menguraikan bahwa perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan tidaklah sekedar biologi, namun melalui proses sosial dan kultural. Oleh karena itu jender berubah dari tempat ke tempat bahkan dari kelas ke kelas, sedangkan jenis kelamin biologis (*sex*) akan tetap tidak berubah.

Perbedaan jender (*gender differences*) pada proses berikutnya melahirkan peran jender (*gender role*). Secara tradisional laki-laki sering diampilkkan sebagai sosok yang besar, agresif, prestatif, dominan-superior, *asertif* dan memiliki mitos sebagai pelindung. Sebaliknya perempuan, perempuan digambarkan sebagai sosok yang berpenampilan fisik lebih kecil, lembut, halus, tidak *asertif*, pasif, *inferior* dan cenderung mengalah. Pandangan seperti ini yang disebut bias jender (*male bias*) didasarkan atas pola pikir androsentris, *male bias* dan patriarki yang tumbuh subur dalam masyarakat. (Soemandoyo, 1999)

Dalam perspektif feminisme sosialis, pemisahan peran produktif dan reproduktif bagi laki-laki dan perempuan lebih banyak disebabkan oleh ideologi kapitalisme dan patriarki. Dengan kata lain, kapitalisme dan patriarki telah menjadi ideologi jender yang dominan dalam menentukan peran sosial laki-laki dan perempuan di masyarakat.

Menurut Saptari dan Holzner (1997) ideologi jender yang melingkupi sistem sosial budaya seseorang dianggap berpengaruh besar pada peran jender mereka. Ideologi jender disini berarti berbagai aturan, kepercayaan yang menyangkut hubungan pria dan wanita atau identitas orang atas dasar jenis kelamin atau jendernya.

Beberapa hasil penelitian yang bicara tentang bias jender dalam media menunjukkan hasil yang cukup menarik. Temuan Suratmo dkk (dalam Nurahman, 1992) menunjukkan bahwa citra perempuan dalam pers wanita masih menunjukkan peran perempuan dalam keluarga masih menonjol (76,69%) di banding peran di luar keluarga (23,31%). Temuan Tomagola juga menunjukkan hasil yang tak jauh berbeda bahwa iklan dan artikel di beberapa majalah perempuan memperlihatkan bahwa pengaturan rumah tangga di Indonesia masih didasarkan pada nilai kodrati kelamin yang berbeda. Selain itu perempuan digambarkan sebagai *underdeveloped*, rendah diri, tidak mementingkan diri sendiri dan siap berkorban untuk keluarga.

F. METODOLOGI

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis isi (*content analysis*) yakni suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih (Subianto, 2001). Sementara menurut Barelson yang diikuti Kerlinger (1986) mendefinisikan analisis isi sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, obyektif dan kuantitatif terhadap pesan yang tampil.

Sementara itu Silverman (1993) mendefinisikan Analisis Isi sebagai "...an accepted method of textual investigation, particularly in the field of mass communication, involves establish categories and then counting the number of instances when those categories are used in a particular item of text..."

Dipilihnya teknik content analysis ini mengingat teknik ini mempunyai beberapa keunggulan, diantaranya mudah mendapatkan bahan, dapat menyajikan data secara kuantitatif, tidak terbentur perizinan dan *unobstrusive* (tidak berhubungan dengan keberaksian subyek).

2. Unit analisis & Unit Pencatatan

Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah isi (teks dan gambar) dari buku ajar yang dipakai di sekolah terpilih. Sementara unit pencatatan mencakup setiap kalimat, gambar, foto, sketsa, ilustrasi yang menggambarkan peran jender (produktif, reproduktif dan sosial)

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keseluruhan buku ajar yang menjadi pegangan guru dan murid di semua Sekolah Dasar di Kota Padang (khususnya buku ajar bidang Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta kurikulum muatan lokal dalam hal ini Budaya Alam Minangkabau (BAM)). Sementara itua yang menjadi sampel adalah semua buku ajar dari ketiga mata ajaran tersebut yang menjadi pegangan guru dan murid disekolah terpilih.

Dipilihnya buku ajar dari ketiga mata ajaran itu adalah dengan pertimbangan:

1. Ketiga buku itu memiliki proporsi gambar dan teks tentang peran jender yang paling besar dibandingkan dengan buku ajar mata ajaran lain.
2. Ketiga buku itu sekaligus juga berfungsi sebagai media pembentukan sikap dan karakter peserta didik karena tidak hanya menyangkut aspek kognitif akan tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik.

Proses penentuan buku yang dijadikan sampel dilakukan dengan mengunjungi secara *accidental* beberapa sekolah di kota Padang untuk mendapatkan gambaran umum buku ajar yang dipakai dalam ketiga mata ajaran tersebut. Dari 4 sekolah yang didatangi yakni SD Negeri 01 (Tanah Air) Ulak Karang Selatan, SD Negeri 03 Komplek Polri Alai, Keduanya di Kec. Padang Utara, SD Negeri 06 Kampung Lapai, Kec. Naggalo dan SD Negeri 13 Pasar Ambacang, Kec. Kuranji didapatkan informasi tentang judul dan penerbit buku ajar ketiga mata ajaran tersebut (Bahasa Indonesia, PPKn, BAM).

Meskipun informasi tersebut tidak dapat dianggap mewakili penggunaan buku ajar di semua sekolah dasar di kota Padang, namun kenyataan menunjukkan bahwa semua sekolah yang dikunjungi menggunakan buku ajar yang relatif sama. Untuk Bahasa Indonesia yang umum dipakai adalah buku dari penerbit Erlangga, Yudistira, Grasindo, Usaha Ikhlas, Tiga Serangkai dan Angkasa Raya. Sementara untuk PPKn terbitan Erlangga dan Yudistira. Sementara untuk Budaya Alam Minangkabau

umumnya menggunakan buku terbitan Angasa Raya. Ketiga di cek ke dua toko buku besar di Padang (Gramedia & Sari Anggrek) juga terlihat bahwa buku-buku terbitan penerbit di atas terlihat mendominasi pajangan buku untuk ketiga mata ajaran tersebut.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan membaca dan meneliti secara cermat gambar dan teks yang ada dalam buku ajar, kemudian dicatat dalam *coding sheet*. Selanjutnya data diklasifikasikan sesuai dengan kategori yang telah dibuat kemudian disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan tabel silang.

5. Definisi dan Operasionalisasi Konsep

1. Peran Gender (*Gender Role*)

Standar berperilaku yang harus ditampilkan seseorang berdasarkan jender yang dimilikinya. Secara umum peran jender dibagi menjadi:

- a. **Peran Reproduksi** (Peran dalam kegiatan/aktivitas rutin yang dilakukan dalam rumah/domestik) seperti memasak, mencuci, mengasuh anak dll)
- b. **Peran Produktif** (Peran yang berhubungan dengan kegiatan/aktivitas untuk menghasilkan uang/materi)
- c. **Peran Sosial** (Peran yang berhubungan dengan kegiatan/aktivitas sosial dan politik di komunitas. Misalnya rapat, pengambilan kebijakan dalam tingkat komunitas).

2. Bias Jender (*Gender Bias*)

Secara sederhana dapat diartikan sebagai pandangan dan perilaku yang mengistimewakan satu jenis kelamin atas lainnya (Hafiz, 1995). Mengingat umumnya yang diistimewakan umumnya adalah laki-laki maka konsep ini juga biasa dikenal sebagai *male bias*.

Dalam konteks yang lebih luas bias jender dapat juga terwujud dalam bentuk pandangan dan perilaku yang mengasosiasikan/membatasi peran perempuan pada peran-peran reproduktif/domestik. Walaupun terlibat dalam kegiatan produktif dianggap sebagai pencari nafkah tambahan.

TEMUAN DAN ANALISIS

A. TAMPILAN PERAN JENDER DALAM GAMBAR

Jumlah ilustrasi baik berupa foto, gambar dan sketsa yang ada dalam buku ajar sangat bervariasi. Yang paling sedikit menggunakan foto tercatat adalah buku Pelajaran Bahasa Indonesia IIIb, karangan Lukman HD dengan penerbit Yudistira yang memuat 17 gambar. Sementara buku ajar dengan foto/gambar, sketsa yang paling banyak tercatat 129 gambar yakni Buku Pelajaran bahasa Indonesia SD IIA, karangan Dra. Hesti Puji Restu, terbitan Intan Pariwara.

Dari jumlah keseluruhan gambar/sketsa/ilustrasi yang tidak semuanya berhubungan dengan peran jender. Selengkapannya bisa dilihat tabel berikut:

Tabel 6. Distribusi Jumlah Gambar Menurut Judul Buku dan Kelas

NO	JUDUL BUKU/KELAS	GAMBAR		JUMLAH
		PERAN JENDER	BUKAN PERAN JENDER	
1	PPKn/VI	59	27	86
2	Bina Bahasa Indonesia/VI.A	32	36	68
3	Bina Bahasa Indonesia/VI.B	37	19	56
4	Budaya Alam Minangkabau/VI	10	6	16
5	Bersikap dan Berperilaku Baik, PPKn/V	47	17	64
6	Terampil Berkomunikasi B.I/VA	21	57	78
7	Terampil Berkomunikasi B.IV.B	32	28	60
8	Terampil Menggunakan B.IV.A	15	18	33
9	Terampil Menggunakan B.IV.B	13	36	49
10	Budaya Alam Minangkabau/IV	25	26	51
11	Terampil Berbahasa, Pelajaran B.I/IV.A	14	16	30
12	Terampil Berbahasa, Pelajaran B.I/IV.B	27	21	48
13	Terampil Berbahasa, Pelajaran B.I/IV.C	17	16	33
14	Aku Cinta Bahasa Indonesia/IV.A	24	21	45
15	Aku Cinta Bahasa Indonesia/IV.B	22	11	33
16	Budaya Alam Minangkabau/IV	36	15	51
17	PPKn/III	41	32	73
18	Bina Bahasa Indonesia/III.A	32	30	62
19	Pelajaran bahasa Indonesia/III.B	12	5	17
20	PPKn/II	45	33	78
21	Pelajaran Bahasa Indonesia SD/II.A	61	68	129
22	Belajar Membaca dan Menulis B.I/II.B	52	22	74
23	PPKn/I	46	39	85
24	Bahasa Indonesia Sekolah Dasar/I.A	41	47	88
25	Bina Bahasa Indonesia/I.B	29	65	94
	JUMLAH	790	711	1501

Sumber: Data Primer, 2003.

a. Gambar Peran Jender Yang Bias & Netral Jender

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	PPKn/VI/Erlangga	24	40,7	35	59,3	59
2	Bahasa Indonesia/VI/Erlangga	22	68,75	10	31,25	32
3	Bahasa Indonesia/VIB/Erlangga	17	45,9	20	54,1	37
4	BAM/VI/Angkasa Raya	7	70	3	30	10
5	PPKn/V/Yudistira	25	53,2	22	46,8	47
6	Bahasa Indonesia/VA/Yudistira	3	14,3	18	85,7	21
7	Bahasa Indonesia/VB/Yudistira	15	46,9	17	53,1	32
8	Bahasa Indonesia/VA/Grafindo	4	26,7	11	73,3	15
9	Bahasa Indonesia/VB/Grafindo	10	76,9	3	23,1	13
10	BAM/V/Angkasa Raya	18	72	7	28	25
11	Bahasa Indonesia/IVA/U.Ikhlas	8	57,1	6	42,9	14
12	Bahasa Indonesia/IVB/U.Ikhlas	17	63	10	37	27
13	Bahasa Indonesia/IVC/U.Ikhlas	7	41,2	10	58,8	17
14	Bahasa Indonesia/IVA/T.Serangkai	11	45,8	13	54,2	24
15	Bahasa Indonesia/IVB/T.Serangkai	14	63,6	8	36,4	22
16	BAM/IV/Angkasa Raya	18	50	18	50	36
17	PPKn/III/Erlangga	22	53,7	19	46,3	41
18	Bahasa Indonesia/IIIA/Erlangga	7	21,9	25	78,1	32
19	Bahasa Indonesia/IIIB/Yudistira	1	8,3	11	91,7	12
20	PPKn/II/Erlangga	18	40	27	60	45
21	Bahasa Indonesia/IIA/I.Pariwara	27	44,3	34	55,7	61
22	Bahasa Indonesia/IIB/Erlangga	18	34,6	34	65,4	52
23	PPKn/I/Yudistira	26	56,5	20	43,5	46
24	Bahasa Indonesia/IA/Angkasa R	14	34,1	27	65,9	41
25	Bahasa Indonesia/IB/Erlangga	6	27,6	21	72,4	29
	JUMLAH	361	45,7	429	54,3	790

Sumber: Data Primer, 2003.

b. Berdasarkan Mata Ajaran
1. Bahasa Indonesia

NO	JUDUL BUKU	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Bahasa Indonesia/VI/A/Erlangga	22	68,75	10	31,25	32
2	Bahasa Indonesia/VIB/Erlangga	17	45,9	20	54,1	37
3	Bahasa Indonesia/VA/Yudistira	3	14,3	18	85,7	21
4	Bahasa Indonesia/VB/Yudistira	15	46,9	17	53,1	32
5	Bahasa Indonesia/VA/Grafindo	4	26,7	11	73,3	15
6	Bahasa Indonesia/VB/Grafindo	10	76,9	3	23,1	13
7	Bahasa Indonesia/IVA/U.Ikhlas	8	57,1	6	42,9	14
8	Bahasa Indonesia/IVB/U.Ikhlas	17	63	10	37	27
9	Bahasa Indonesia/IVC/U.Ikhlas	7	41,2	10	58,8	17
10	Bahasa Indonesia/IV/T.Serangkai	11	45,8	13	54,2	24
11	Bahasa Indonesia/IVB/T.Serangkai	14	63,6	8	36,4	22
12	Bahasa Indonesia/III/A/Erlangga	7	21,9	25	78,1	32
13	Bahasa Indonesia/IIIB/Yudistira	1	8,3	11	91,7	12
14	Bahasa Indonesia/IIA/I.Pariwara	27	44,3	34	55,7	61
15	Bahasa Indonesia/IIB/Erlangga	18	34,6	34	65,4	52
16	Bahasa Indonesia/IA/Angkasa R	14	34,1	27	65,9	41
17	Bahasa Indonesia/IB/Erlangga	8	27,6	21	72,4	29
	JUMLAH	203	42,2	278	57,8	481

Sumber: Data Primer, 2003.

2. PPKn

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/PENERBIT	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	PPKn/VI/Erlangga	24	40,7	35	39,3	59
2	PPKn/V/Yudistira	25	53,2	22	46,8	47
3	PPKn/III/Erlangga	22	53,7	19	46,3	41
4	PPKn/II/Erlangga	18	40	27	60	45
5	PPKn/I/Yudistira	26	56,5	20	43,5	46
	JUMLAH	115	48,3	123	51,7	238

Sumber: Data Primer, 2003.

3. Budaya Alam Minangkabau

NO.	JUDUL BUKU	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	BAM/VI/Angkasa Raya	7	70	3	30	10
2	BAM/VI/Angkasa Raya	18	72	7	28	25
3	BAM/IV/Angkasa Raya	18	50	18	50	36
	JUMLAH	43	60,6	28	69,4	71

Sumber: Data Primer, 2003.

c. Berdasarkan Penerbit
1. Penerbit Erlangga

NO.	JUDUL BUKU	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	PPKn/VI/Erlangga	24	40,7	35	39,3	59
1	Bahasa Indonesia/VI/A/Erlangga	22	68,75	10	31,25	32
2	Bahasa Indonesia/VIB/Erlangga	17	45,9	20	54,1	37
3	PPKn/III/Erlangga	22	53,7	19	46,3	41
4	Bahasa Indonesia/III/A/Erlangga	7	21,9	25	78,1	32
4	PPKn/II/Erlangga	18	40	27	60	45
6	Bahasa Indonesia/II/B/Erlangga	18	34,6	34	65,4	52
7	Bahasa Indonesia/IB/Erlangga	8	27,6	21	72,4	29
	JUMLAH	136	41,6	191	58,4	327

Sumber: Data Primer, 2003.

2. Yudistira

NO.	JUDUL BUKU	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	PPKn/V/Yudistira	25	53,2	22	46,8	47
2	Bahasa Indonesia/VA/Yudistira	3	14,3	18	85,7	21
3	Bahasa Indonesia/VB/Yudistira	15	46,9	17	53,1	32
4	Bahasa Indonesia/IIIB/Yudistira	1	8,3	11	91,7	12
5	PPKn/II/Yudistira	26	56,5	20	43,5	46
	JUMLAH	70	44,3	88	55,7	158

Sumber: Data Primer, 2003.

3. Angkasa Raya

NO.	JUDUL BUKU	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	BAM/VI/Angkasa Raya	7	70	3	30	10
2	BAM/VI/Angkasa Raya	18	72	7	28	25
3	BAM/IV/Angkasa Raya	18	50	18	50	36
4	Bahasa Indonesia/IA/Angkasa R	14	34,1	27	65,9	41
	JUMLAH	57	50,9	55	49,1	112

Sumber: Data Primer, 2003.

4. Usaha Ikhlas

NO.	JUDUL BUKU	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Bahasa Indonesia/IVA/U. Ikhlas	8	57,1	6	42,9	14
2	Bahasa Indonesia/IVB/U. Ikhlas	17	63	10	37	27
3	Bahasa Indonesia/IVC/U. Ikhlas	7	41,2	10	58,8	17
	JUMLAH	32	55,2	26	44,8	58

Sumber: Data Primer, 2003.

5. Grafindo

NO	JUDUL BUKU	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Bahasa Indonesia/VA/Grafindo	4	25,7	11	73,3	15
2	Bahasa Indonesia/VB/Grafindo	10	76,9	3	23,1	13
	JUMLAH	14	50	14	50	28

Sumber: Data Primer, 2003.

6. Tiga Serangkai

NO.	JUDUL BUKU	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Bahasa Indonesia/IVAT Serangkai	11	45,8	13	54,2	24
2	Bahasa Indonesia/IVB/T Serangkai	14	63,6	8	36,4	22
	JUMLAH	25	54,3	21	45,7	46

Sumber: Data Primer, 2003.

7. Intan Pariwara

NO.	JUDUL BUKU	GAMBAR BIAS JENDER		NETRAL JENDER		JUMLAH
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Bahasa Indonesia/IIA/I Pariwara	8	27,5	21	72,4	29
	JUMLAH	8	27,6	21	72,4	29

Sumber: Data Primer, 2003.

d. Berdasarkan Jenis Aktivitas dan Peran yang Ditampilkan

Berbagai aktivitas dan peran jender yang ditampilkan dalam gambar selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut:

a. Peran & Aktivitas Yang Ditampilkan Dalam Gambar:

No	PERAN/AKTIVITAS	Buku/Penerbit/Hal
1	LAKI-LAKI	
1	Membaca Koran	BI-2b/Er/45, BI-1b/Er/41, BI-4b/UI/81
2	Kepala Sekolah	PPKn-1/Yd/31,89,PPKn-5/Yd/33
3	Nelayan	BI-5b/Gr/63, BI-2b/Er/20, BI-1a/AR/50
4	Pimpinan Rapat	BI-3a/Er/131, PPKn-5/Yd/25,28
5	Inspektur Upacara	PPKn-5/Yd/33
6	Ronda	PPKn-5/Yd/54, BI-5b/Gr/80
7	Pemadam Kebakaran	PPKn-5/Yd/85
8	Pedagang Kaki Lima	PPKn-1/Yd/36
9	Pulang Dari Kantor	PPKn-1/Yd/85
10	Montir	BI-5b/Gr/53, BI-6b/Er/74
11	Wisudawan	PPKn-3/Er/26
12	Membangun Jembatan	PPKn-3/Er/36
13	Mendorong Mobil	PPKn-3/Er/41
14	Copet	PPKn-3/Er/101
15	Polisi	BI-5a/Gr/19, BI-5b/Yd/43, PPKn-3/Er/103, 107
16	Tukang Kayu	PPKn-3/Er/124
17	Dokter	BI-3a/Er/13
18	Pemburu	BI-2b/Er/99, BI-3a/Er/14
19	Petani	BI-5a/Yd/53, BAM-6/AR/52, BI-3b/Yd/12, BI-4b/UI/104, BI-3a/Er/32, BI-6a/Er/45, 48
20	Tukang Pos	BI-5b/Gr/14, BI-4c/UI/20
21	Pengangguran	BI-4c/UI/51
22	Pembicara	BI-4c/UI/94
23	Menyemprot Hama	BI-4a/UI/75, BI-4b/TS/39
24	Raja	BI-5b/Gr/24, BI-6a/Er/100
25	Pejuang	BI-6a/Er/128
26	Beternak	PPKn-6/Er/111
27	Mengejar Maling	BI-4b/TS/85
28	Masinis	BI-2b/Er/6
29	Pegawai	BI-2b/Er/132
30	Tentara	BI-5a/Gr/43, PPKn-6/Er/81
31	Sopir	BI-4a/TS/86
32	Tukang	BI-5b/Yd/40, BI-5b/Gr/40,84
33	Polantas	BI-5b/Yd/43
34	Memelihara Burung	BI-5b/Yd/91
35	Pesilat	BAM-4/AR/77
36	Tukang Saluang	BAM-4/AR/43
37	Ninik Mamak	BAM-4/AR/59
38	Musyawaharah	BAM-5/AR/19

No	PERAN/AKTIVITAS	Buku/Penerbit/Hal
II	PEREMPUAN	
1	Mencuci Piring	BI-1a/Er/8, PPKn-2/Er/46
2	Guru	PPKn-6/Er/7, BI-4c/UI/61, BI-1b/Er/67, PPKn-1/Yd/89,101, PPKn-5/Yd/11, BI-4b/TS/
3	Mencuci Baju	BI-1a/Er/8,56
4	Membawa Anak Ke Puskesmas	BI-1a/AR/15
5	Menanam Bunga	BI-4b/UI/16
6	Membeli Sayur	BI-2b/Er/29
7	Arisan	PPKn-5/Yd/42
8	Belanja Ke Pasar	BI-5b/Gr/21, BI-4b/UI/43, PPKn-1/Yd/85
9	Kasir/Teller	PPKn-6/Er/73, BI-4a/TS/85, BI-4b/UI/33
10	Ke Posyandu	BI-4b/UI/51
11	Menjahit	BI-5a/Yd/53, BI-2b/Er/45, BI-4b/UI/54, PPKn-5/Yd/61
12	Menggendong Bayi	BI-4b/UI/63
13	Menanam Padi	BI-4a/TS/67, BI-4a/UI/74
14	Penari/Menari	BI-6a/Er/6, 10, BI-4a/UI/38
15	Nenek Sihir	BI-6a/Er/130
16	Membuat Kue	BI-4b/TS/26
17	Penjual Tiket	BI-6a/Er/119
18	Perawat	BI-5a/Gr/43, BI-5b/Yd/35

No	PERAN/AKTIVITAS	Buku/Penerbit/Hal
III	ANAK LAKI-LAKI	
1	Bermain Layangan	BI-1b/Er/112, PPKn-5/Yd/5, BI-2a/IP/48
2	Bermain Kelereng	BI-1b/Er/117, PPKn-1/Yd/14, BI-1a/Er/72, BI-2a/Er/89
3	Bermain Bola Volly	BI-1a/Er/77, BI-2a/Er/123
4	Memancing	BI-2a/IP/15, PPKn-5/Yd/5
5	Berkelahi	PPKn-6/Yd/73, 27, 18, PPKn-1/Yd/69, PPKn-5/Yd/56, PPKn-2/Yd/6, BI-6b/Er/22, BI-2a/Er/89
6	Mentertawakan Pengemis	PPKn-1/Yd/80
7	Memertawakan Anak Perempuan	PPKn-1/Yd/81
8	Mengangkat Barang	BI-6a/Er/128, BI-6b/Er/62
9	Bermain Mobil-Mobilan	BI-3a/Er/102, PPKn-1/Yd/86, BI-6a/Er/57
10	Latihan Kereta	BI-4b/UI/20, 30
11	Mengembala Ternak	BI-4b/UI/33, 71
12	Menimba Air	BI-4b/UI/106
13	Memanjat Pohon	BI-4a/UI/81
14	Tukang Semir Sepatu	BI-4b/TS/8
15	Naik Sepeda	BI-4b/TS/68
16	Bermain Pesawat	PPKn-2/Yd/28
17	Membersihkan Lingkungan	PPKn-2/Yd/29
18	Berenang	BI-2a/IP/105
19	Main Tenis	BI-2a/IP/107
20	Mandi Hujan	PPKn-5/Yd/56

No	PERAN/AKTIVITAS	Buku/BAB/Hal
IV	ANAK PEREMPUAN	
1	Bermain Congkak	BI-1b/Er/116,PPKn-1/Yd/14
2	Bermain Boneka	BI-1b/Er/117,PPKn-1/Yd/15,PPKn-2/Yd/93
3	Bermain Tali	BI-3a/Er/84,BI-1a/Er/77
4	Menari	PPKn-5/Yd/47
5	Mengaji	PPKn-5/Yd/48
6	Menjahit	PPKn-5/Yd/61
7	Menyapu Kelas	BI-2b/Er/73,PPKn-5/Yd/73
8	Berpakaian Rapi	PPKn-1/Yd/11
9	Membersihkan Tempat Tidur	PPKn-1/Yd/14
10	Berbelanja	BI-2b/Er/50,PPKn-1/Yd/85
11	Dirigent	PPKn-1/Yd/24
12	Menyampul Buku	PPKn-1/Yd/60
13	Mencuci Piring	BI-1b/Er/11,PPKn-1/Yd/86/BI-2a/IP/8
14	Berhias	BI-4b/TS/85
15	Menabung Di Celengan	BI-4c/UI/33
16	Memasak	BI-4a/UI/20
17	Main Piano	BI-4b/TS/2
18	Penjaga Toko	BI-4b/TS/76
19	Menyiram Bunga	PPKn-6/Yd/6, PPKn-2/Yd/29
20	Mengasuh Adik	PPKn-2/Yd/11
21	Pesenam	BI-2a/IP/107

B. TAMPILAN PERAN DAN AKTIVITAS DALAM TEKS

a. Jumlah BAB/Pokok Bahasan yang Bias Jender

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH BAB	BAB BIAS JENDER
1	PPKn/VI/Erlangga	12 bab	2 bab
2	Bahasa Indonesia/VI/Erlangga	10 bab	7 bab
3	Bahasa Indonesia/VIB/Erlangga	6 bab	3 bab
4	BAM/VI/Angkasa Raya	3 bab	3 bab
5	PPKn/VI/Yudistira	13 bab	9 bab
6	Bahasa Indonesia/VA/Yudistira	9 bab	1 bab
7	Bahasa Indonesia/VB/Yudistira	8 bab	5 bab
8	Bahasa Indonesia/VA/Grafindo	8 bab	3 bab
9	Bahasa Indonesia/VB/Grafindo	9 bab	4 bab
10	BAM/VI/Angkasa Raya	3 bab	2 bab
11	Bahasa Indonesia/IVA/U. Ikhlas	6 bab	2 bab
12	Bahasa Indonesia/IVB/U. Ikhlas	6 bab	4 bab
13	Bahasa Indonesia/IVC/U. Ikhlas	5 bab	5 bab
14	Bahasa Indonesia/IVA/T. Serangkai	9 bab	7 bab
15	Bahasa Indonesia/IVB/T. Serangkai	9 bab	9 bab
16	BAM/IV/Angkasa Raya	4 bab	3 bab
17	PPKn/III/Erlangga	11 bab	6 bab
18	Bahasa Indonesia/IIIA/Erlangga	8 bab	6 bab
19	Bahasa Indonesia/IIIB/Yudistira	9 bab	3 bab
20	PPKn/II/Erlangga	15 bab	10 bab
21	Bahasa Indonesia/IIA/I. Pariwara	6 bab	3 bab
22	Bahasa Indonesia/IIB/Erlangga	11 bab	6 bab
23	PPKn/I/Yudistira	11 bab	7 bab
24	Bahasa Indonesia/IA/Angkasa R	12 bab	3 bab
25	Bahasa Indonesia/IB/Erlangga	10 bab	4 bab
	JUMLAH	213 bab	117 bab

Sumber: Data Primer, 2003

b. Berdasarkan Mata Ajaran

1. Buku Ajar PPKn

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	PPKn/VI/Erlangga	12 bab	2 bab
2	PPKn/VI/Yudistira	13 bab	9 bab
3	PPKn/III/Erlangga	11 bab	6 bab
4	PPKn/III/Erlangga	15 bab	10 bab
5	PPKn/II/Yudistira	11 bab	7 bab
	JUMLAH	62 bab	34 bab

Sumber: Data Primer.

2. Buku Ajar Bahasa Indonesia

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	Bahasa Indonesia/VI/A/Erlangga	10 bab	7 bab
2	Bahasa Indonesia/VIB/Erlangga	6 bab	3 bab
3	Bahasa Indonesia/VA/Yudistira	9 bab	1 bab
4	Bahasa Indonesia/VB/Yudistira	8 bab	5 bab
5	Bahasa Indonesia/VA/Grafindo	8 bab	3 bab
6	Bahasa Indonesia/VB/Grafindo	9 bab	4 bab
7	Bahasa Indonesia/IVA/U. Ikhlas	6 bab	2 bab
8	Bahasa Indonesia/IVB/U. Ikhlas	6 bab	4 bab
9	Bahasa Indonesia/IVC/U. Ikhlas	5 bab	5 bab
10	Bahasa Indonesia/IVA/T. Serangkai	9 bab	7 bab
11	Bahasa Indonesia/IVB/T. Serangkai	9 bab	9 bab
12	Bahasa Indonesia/III/A/Erlangga	8 bab	6 bab
13	Bahasa Indonesia/IIIB/Yudistira	9 bab	3 bab
14	Bahasa Indonesia/IIA/I. Pariwara	6 bab	3 bab
15	Bahasa Indonesia/IIB/Erlangga	11 bab	6 bab
16	Bahasa Indonesia/IA/Angkasa R	12 bab	3 bab
17	Bahasa Indonesia/IB/Erlangga	10 bab	4 bab
	JUMLAH	141 bab	75 bab

Sumber: Data Primer 2003.

3. Buku Ajar Budaya Alam Minangkabau

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	BAM/VI/Angkasa Raya	3 bab	3 bab
2	BAM/VI/Angkasa Raya	3 bab	2 bab
3	BAM/IV/Angkasa Raya	4 bab	3 bab
	JUMLAH	10 bab	8 bab

c. Berdasarkan Penerbit

1. Erlangga

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	PPKn/VI/Erlangga	12 bab	2 bab
1	Bahasa Indonesia/VI/Erlangga	10 bab	7 bab
2	Bahasa Indonesia/VIB/Erlangga	6 BAB	3 bab
3	PPKn/III/Erlangga	11 bab	6 bab
4	Bahasa Indonesia/IIIA/Erlangga	8 bab	6 bab
4	PPKn/III/Erlangga	15 bab	10 bab
6	Bahasa Indonesia/IIB/Erlangga	11 bab	6 bab
7	Bahasa Indonesia/IB/Erlangga	10 bab	4 bab
	JUMLAH	83 bab	44 bab

Sumber: Data Primer, 2003

2. Yudistira

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	PPKn/VI/Yudistira	13 bab	9 bab
2	Bahasa Indonesia/VA/Yudistira	9 bab	1 bab
3	Bahasa Indonesia/VB/Yudistira	8 bab	5 bab
4	Bahasa Indonesia/IIIB/Yudistira	9 bab	3 bab
5	PPKn/II/Yudistira	11 bab	7 bab
	JUMLAH	50 bab	25 bab

Sumber: Data Primer, 2003

3. Angkasa Raya

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	BAM/VI/Angkasa Raya	3 bab	3 bab
2	BAM/VI/Angkasa Raya	3 bab	2 bab
3	BAM/IV/Angkasa Raya	4 bab	3 bab
4	Bahasa Indonesia/IA/Angkasa R	12 bab	3 bab
	JUMLAH	22 bab	11 bab

Sumber: Data Primer, 2003.

4. Usaha Ikhlas

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	Bahasa Indonesia/IVA/U.Ikhlas	6 bab	2 bab
2	Bahasa Indonesia/IVB/U.Ikhlas	6 bab	4 bab
3	Bahasa Indonesia/IVC/U.Ikhlas	5 bab	5 bab
	JUMLAH	17 bab	11 bab

Sumber: Data Primer, 2003

5. Grafindo

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	Bahasa Indonesia/VA/Grafindo	8 BAB	3 bab
2	Bahasa Indonesia/VB/Grafindo	9 bab	4 bab
	JUMLAH	17 bab	7 bab

Sumber: Data Primer, 2003

6. Tiga Serangkai

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	Bahasa Indonesia/IVAT.Serangkai	9 bab	7 bab
2	Bahasa Indonesia/IVB/T.Serangkai	9 BAB	9 bab
	JUMLAH	18 bab	16 bab

Sumber: Data Primer, 2003

7. Intan Pariwara

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	Bahasa Indonesia/IIA/I.Pariwara	6 bab	3 bab
	JUMLAH	6 bab	3 bab

Sumber: Data Primer, 2003

b. Berdasarkan Jenis Aktivitas dan Peran yang Ditampilkan

Berbagai aktivitas dan peran jender yang ditampilkan dalam teks selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut:

b. Peran & Aktivitas Yang Ditampilkan dalam Teks

No.	Peran/Aktivitas	Buku/Penerbit/Hal
I	LAKI_LAKI	
1	Pak Budiman Menggunakan Traktor Tangan	BI-6b/Er/9
2	Yang Terhormat Bapak Kepala Sekolah	BI-6b/Er/30
3	Ayahnya Bekerja Sebagai Montir Di Bengkel	BI-6b/Er/64
4	Atas Desakan Penduduk Pak Lurah....	BI-4b/TS/85
5	Pak Tani Menggiling Padi Dengan Heller	BI-4b/TS/92
6	Ayahnya Membanting Tulang Untuk Membiayai Sekolah Anaknya	BI-5a/Gr/36
7	Dengan Sigap Pak Polisi Memborgolnya	PPKn-3/Er/102
8	Pak Amat Di Percaya Sebagai Ketua RT	PPKn-3/Er/113
9	Pak Zainal Seorang Dermawan	BI-3a/Er/57
10	Upacara Di Pimpin Oleh Bapak Kepala Sekolah	BI-3a/Er/56
11	Pak Roni Guru Olah Raga	BI-6a/Er/37
12	Ayah Temanku Anggota MPR	BI-4a/TS/43
13	Tentara (Laki-Laki) Berperang	PPKn-5/Yd/85
14	Ayah Menggali Parit, Ibu Menyapu Halaman	BI-4b/UI/16
15	Ayah Menjemur Padi, Ibu Menyapu Halaman	BI-4b/UI/16
16	Warisan Benda Tidak Diberikan Kepada Laki-Laki Karena Secara Kodrat Laki-Laki Memiliki Tubuh Yang Kuat, Laki-Laki Juga Suka Bepergian	BAM-6/AR/9

No.	Peran/Aktivitas	Buku/Penerbit/Hal
II	PEREMPUAN	
1	Ibu Memotong Daging Untuk Di Masak	BI-4b/TS/17
2	Ibu Mengantar Adik Sampai Ke Sekolah	BI-4b/TS/94
3	Bu Guru Berkata Bahwa Murid-Murid Harus Rajin	BI-5a/Gr/53
4	Bu Tina Membuka Usaha Menjahit	BI-5b/Gr/57
5	Bu Mary Menerima Anda Sebagai Pembantu	BI-5b/Gr/80
6	Makanan Telah Ibu Siapkan	PPKn-3/Yd/45
7	Bu Toha Datang Membawa Dua Cangkir Kopi	PPKn-3/Yd/83
8	Ibuku Sangat Rajin, Setiap Pukul 05.00 Sudah Bangun Lalu Memasak	BI-3a/Er/29
9	Bu Retno Petugas Posyandu	BI-3a/Er/105
10	Tampak Seorang Nenek Sihir Tua	BI-6a/Er/129
11	Bu Fatimah Aktif Sebagai Penggerak PKK	PPKn-5/Yd/42
12	Bu Mirah Bekerja Sebagai Buruh Jahit	PPKn-5/Yd/61
13	Istri Si Kabayan Boros	BI-4a/TS/80
14	Tasya Melihat Ibunya Sibuk Di Dapur	BI-3b/Yd/54
15	Ibu Memasak Nasi	BI-4c/UI/19
16	Tugas Ibu Merebus Dan Memeras Santan	BI-4c/UI/22
17	Nenek Sedang Sibuk Di Dapur	BI-4c/UI/40
18	Ibu Menyuruh Kak Tati Menyediakan Makanan	BI-4c/UI/54
19	Ayah Pergi Ke Ladang Dan Ibu Pergi Ke Pasar	BI-4a/TS/79
20	Karena Menurut Kodrat Alam, Kaum Ibu Bertulang Lemah	BAM-6/Er/5
21	Di Minangkabau Perkawinan Lebih Banyak Demi Kepentingan Perempuan	BAM-6/Er/23

No.	Peran/Aktivitas	Buku/Penerbit/Hal
III	ANAK LAKI-LAKI	
1	Ah, Anak Laki-Laki Kok Penakut	BI-4b/TS/53
2	Tolong Cabut Paku Di Lemari Itu Bang	BI-5b/Gr/74
3	Tono sebagai ketua kelas	PPKn-6/Er/63
4	Aku Pamit Pada Ibu Yang Sedang Mencuci, Kemudian Pada Bapak Yang Asyik Membaca Koran	BI-4a/TS/2
5	Iwan Menjadi Pemimpin Regu	BI-4a/TS/5
6	ayah menanyakan kemampuan niko menangkap ayan	BI-3b/Yd/16
7	Deni Ketua Kelas I	PPKn-1/Yd/31
8	Iwan Dan Teman-Teman Sedang Bermain Bola	PPKn-1/Yd/33
9	Sudah Sebulan Andi Manicotti Latihan Karate	BI-4b/UI/19
10	Saya Ingin Dapat Adik Laki-Laki, Tapi Yang Dapat Perempuan	BI-4b/UI/66
11	Nono Dan Budi Bermain Keloreng	PPKn-2/Yd/96
IV	ANAK PEREMPUAN	
1	Bul Nadia Ikut Mencoba Membuat Kecap Ya!	BI-6b/Er/4
2	Ia Selalu Membantu Ibunya Membuat Kripik Singkong	BI-6b/Er/6
3	Rini Berhasil Membuat Selendang Rajut	BI-6b/Er/9
4	Perlahan Putri Mulai Meracik Bahan-Bahan Yang Akan Di Masak	BI-4b/TS/59
5	Wina Bersama Ibunya Ke Pasar	BI-5b/Gr/21
6	Tina, Belikan Ibu Cabe Merah, Sayang!	BI-5b/Gr/74
7	Setelah Pulang Sekolah Ana Menyelesaikan Sulaman Yang Di Ajarkan Ibunya	PPKn-3/Yd/70
8	Nadia Ingin Mengembangkan Bakatnya Menari	BI-6a/Er/6
9	Mega Dan Nadia Mempelajari Cara Menanam Bunga	BI-6a/Er/117
10	Wati Mencuci Piring	BI-5a/Yd/73
11	Juju Menanam Bunga	BI-1a/AR/34
12	Gadis Cilik Yang Lincah Membawakan Lagu	BI-4a/TS/25
13	Anak Perempuan Suka Bermain Anak-Anakan	BI-4a/TS/40
14	Ibu Menanyakan Kemampuan Aisyah Membuat Sayur	BI-3b/Yd/16
15	Ibu Berbelanja Ke Pasar, Rina Ikut Serta	PPKn-1/Yd/85
16	Nani Sedang Mencuci, Susan Ikut Membantu	PPKn-1/Yd/86
17	Anak Perempuan Menanam Bunga, Anak Laki-Laki Memperbaiki Pagar	BI-4b/UI/15
18	Ibu Suka Dan Sering Membuat Kue Bika	BI-4b/UI/74
19	Nana Kakak Noni, Mereka Berdua Bermain Boneka	PPKn-2/Er/97

6. Tiga Serangkai

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	Bahasa Indonesia/IVA/T. Serangkai	9 bab	7 bab
2	Bahasa Indonesia/IVB/T. Serangkai	9 BAB	9 bab
	JUMLAH	18 bab	16 bab

Sumber: Data Primer, 2003

7. Intan Pariwara

NO.	JUDUL BUKU/KELAS/Penerbit	BAB	
		JUMLAH	BAB BIAS
		BAB	JENDER
1	Bahasa Indonesia/IIA/I. Pariwara	6 bab	3 bab
	JUMLAH	6 bab	3 bab

Sumber: Data Primer, 2003

h. Berdasarkan Jenis Aktivitas dan Peran yang Ditampilkan

Berbagai aktivitas dan peran jender yang ditampilkan dalam teks selengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut:

KESIMPULAN

- a. Peran jender yang ditampilkan dalam buku ajar sekolah dasar umumnya masih menampilkan peran tradisional jender. Laki-laki dicitrakan sebagai sosok yang kuat, pemimpin, pencari nafkah, punya *leisure time*, dengan lingkup dan akses kegiatan produktif dan sosial. Sementara itu perempuan dikonstruksikan sebagai sosok yang lemah, dipimpin/dilindungi, lembut, rapi, hemat, emosional, *care*, tidak punya waktu luang dengan ruang lingkup kegiatan kegiatan reproduktif di rumah tangga.
- b. Dari analisis terungkap bahwa bias jender dalam buku ajar sekolah dasar ditemukan di semua buku ajar dan dari semua penerbit walaupun dengan tingkat yang berbeda-beda. Hal ini paling tidak diindikasikan oleh adanya marginalisasi peran dan aktivitas perempuan dan membatasinya pada peran-peran domestik, serta masih kuatnya stereotipe jender.

REKOMENDASI

- a. Perlu usaha yang sungguh-sungguh untuk merevisi/tidak menggunakan lagi buku ajar yang masih sarat dengan bias jender.
- b. Perlunya sosialisasi konsep kesetaraan jender terhadap pengarang/penulis buku ajar sekolah dasar agar bisa lebih *gender awareness* dan *gender sensitivness*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2003. "Penelitian Gender dalam Ilmu Sosial", *Makalah* dalam LUSTRUM II FISIP Universitas Andalas, Padang, 23 Januari 2003.
- 1997. *Sangkan Paran Gender*. Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Bungin, Burhan (ed). 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Rajawali Pers, Jakarta.
- CEDAW (*Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women*), 1999 dalam APIK dan Ford Foundation, 1999. Perisai Perempuan: Kesepakatan Internasional Untuk Perlindungan Perempuan. APIK dan Ford Foundation, Jakarta.
- Faqih, Mansour. 1996. *Analisis Gender & Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Ibrahim, Idi Subandi dan Hanif Susanto (ed). 1998. *Wanita dan Media: Konstruksi Ideologi Gender Dalam Ruang Publik Orde Baru*. Rosda Karya, Bandung.

- Kompas, 27 Januari 2001. "Materi Pelajaran Siswa SD Bias Jender"
- , 8 Oktober 2001. "Sekali lagi Tentang Mutu Buku Pelajaran"
- , 24 Februari 2002. "Pendidikan Pun Bias Jender"
- , 22 Februari 2001. Materi Bahan Ajar Sekolah Dasar Bias Jender"
- , 22 Mei 2002. "Depdiknas Kembangkan Pendidikan Tentang Kesetaraan Jender".
- Nurachman, Nani. 1992. "Kodrat, Martabat dan Harkat Wanita" dalam Lugina Setyawati dan Anastasia Endang (ed). *Media Massa dan Wanita*. FISIP-UI dan Unifem, Jakarta
- Rosaldo, Michelle dan L. Lhamphere (ed).1974. *Women, Culture and Society*. California : Stanford University Press.
- Saptari, Ratna dan Brigitte Holzner. 1997. *Perempuan Kerja Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Jakarta, Pustaka Utama Graffity.
- Silverman, David. 1993. *Interpreting Qualitative Data: Methods for Analysing Talk, Text and Interaction*. Sage Publication.London.
- Soemandoyo, Priyo. 1999. *Wacana Gender dan Layar Televisi: Studi Perempuan Dalam Pemberitaan Televisi Swasta*. LP3Y & Ford Foundation, Yogyakarta.
- Subiakto, Henry. 2001. "Analisis isi Media, Metode dan Pemanfaatannya", dalam Bungin, Burhan (ed). 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Tomagola, Tamrin Amal. 1992. "Citra Wanita Dalam Iklan Majalah Wanita Indonesia" dalam Lugina Setyawati dan Anastasia Endang (ed). *Media Massa dan Wanita*. FISIP-UI dan Unifem, Jakarta